BAB II

TINJAUAN PUSTAKA DAN DASAR TEORI

2.1 Tinjauan Pustaka

Penelitian ini pernah dilakukan oleh Diana, 2015, AKAKOM Yogyakarta dengan “*Sistem Informasi Inventaris Barang pada Kantor Camat Maluku Tenggara*” Sistem informasi inventaris barang menggunakan aplikasi Appserv.win 32-2.5.10-2. dan penelitian tersebut sistem informasi hanya berfokus pada pendataan data inventaris barang saja.

Melany, 2015, STMIK AMIKOM Yogyakarta, yang berjudul “*Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada Kantor Kecamatan Perbah*” pada sistem tersebut membahas mengenai pembuatan aplikasi menggunakan Microsoft Visual Basic 6,0 Microsoft SQL Server 2000. Microsoft Visual Basic untuk membuat aplikasi berbasis dekstop dan Microsoft SQL Server 2000 adalah software untuk pengolahan database server. Sistem ini terbatas pada inventaris barang habis pakai.

Sulistianto, 2012, STMIK AMIKOM Yogyakarta, berjudul “*Sistem Informasi Pengolahan Data Dan Inventaris Masjid*”. Tujuan dari penelitian sistem informasi adalah membangun sistem pengolahan data masjid AL-Fajar sebagai cara untuk menyelesaikan permasalahan terutama dalam hal pengolahan data keuangan yang dilengkapi dengan inventaris barang, data warga, agenda, kegiatan dan prestasi.

Aplikasi yang digunakan adalah Borland Delphi 7 dan MySQL Pengolahan data pengurus dan data santri.

Rianto, 2013, STMIK AMIKOM Yogyakarta, yang berjudul “*Sistem Informasi Inventaris Alat Atau Barang Di SMKNI Jenangan Ponogoro Berbasis Web*”. Pada saat ini proses inventaris alat atau barang dilakukan secara manual, sehingga memerlukan waktu yang lama untuk proses penulisan dengan tangan. Sistem ini memanfaatkan web sebagai media akses dengan bahasa pemrograman java server page(JSP), Apache Tomcat sebagai web server dan MYSQL sebagai media penampung database.

Selanjutnya penelitian dikutip dari jurnal ilmiah mahasiswa universitas Surabaya (2013) dimana penelitian ini dilakukan oleh edo yosia dengan judul sistem informasi manajemen sediaan restoran top ten group Surabaya. Sistem informasi yang dihasilkan adalah sistem pergudangan sediaan yang terkomputerisasi dan memudahkan dalam sistem operasional badan usaha.

Sedangkan sistem informasi yang dikembangkan dalam penelitian ini yaitu sistem informasi inventaris barang kantor. Sistem yang dibangun berbasis web dengan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan database MySQL sehingga mudah dalam pengaksesannya, selain melakukan proses pengolahan data yang ada dan data yang habis terpakai sistem ini juga dilengkapi dengan laporan-laporan serta fasilitas search engine untuk pencarian informasi barang. Sistem ini dapat mengolah data pencatatan barang masuk, barang keluar (kartu gudang). Pada sistem ini menggunakan metode depresiasi garis lurus.

Berikut ini merupakan tabel perbandingan dengan penelitian-penelitian sebelumnya dapat di lihat pada Tabel 2.1.

Tabel 2.1. Tabel Perbandingan

No	Nama Pengarang	Relevansi	Aplikasi Pembuatan	Keterangan
1	Diana (2015)	Sistem Informasi Inventaris Barang pada Kantor Camat Maluku Tenggara	PHP, Google Maps Javascript API dan database Mysql	Sistem informasi hanya berfokus pada pendataan data inventaris saja
2	Melany (2013)	Analisis dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Aset Pada Kantor Kecamatan Perbah	Microsoft Visual Basic 6,0 Microsoft SQL Server 2000	Sistem ini terbatas pada barang habis pakai.
3	Sulistianto (2012)	Sistem Informasi Pengolahan Data Dan Inventaris Masjid	Borland Delphi 7 dan MYSQL	Membangun sistem pengolahan data Masjid Al Fajar sebagai cara untuk menyelesaikan permasalahan terutama dalam pengolahan data keuangan yang dilengkapi dengan inventaris barang, data warga, agenda, kegiatan, dan prestasi.
4	Rianto (2013)	Sistem Informasi Inventaris Alat Atau Barang Di SMKN1 Jenangan Ponogoro Berbasis Web	Java server Page, ApacheTomcat dan MYQL	Dari hasil pengujian berdasarkan didapatkan bahwa aplikasi sistem inventaris alat/barang di SMKN1 Jenangan pada ponogoro pada dapat bekerja sama dengan baik. Sehingga ketika pengguna ingin mencetak apa saja,alat atau bahan yang sudah masuk, bagaimana kondisi barang, serta dari mana perolehan barang tersebut.
5	Edo (2015)	Sistem Informasi Manajemen Persediaan Restoran Top Ten Group	PHP, Google Maps Javascript API dan database	Sistem informasi yang dihasilkan adalah sistem pergudangan sediaan yang terkomputerisasi dan memudahkan dalam sistem

		Surabaya	Mysql	operasional badan usaha
6	Usulan penulis	Sistem Informasi Invertaris Barang Pada Kantor Distrik Catubouw Pegunungan Arfak Papua Barat Berbasis Web	PHP, Google Maps Javascript API dan database Mysql	Sistem yang dibangun berbasis web, selain melakukan proses pengolahan data yang ada dan data yang habis terpakai sistem ini juga dilengkapi dengan laporan-laporan serta fasilitas search engine untuk pencarian informasi barang. Sistem ini dapat mengolah data pencatatan barang masuk, barang keluar (kartu gudang). Pada sistem ini menggunakan metode depresiasi garis lurus

2.2 Landasan Teori

Penulis akan menjelaskan beberapa tinjauan sebagai landasan teori dalam pengembangan Sistem Informasi Invertaris Barang Pada Kantor Distrik Catubouw Pegunungan Arfak Papua Barat Berbasis Web.

2.2.1 Sistem Informasi

Sistem informasi adalah sistem yang dapat menghasilkan informasi yang dapat berguna. Sistem informasi, yaitu suatu rangkaian informasi yang di dalamnya terdapat bagian-bagian yang berhubungan dan saling berketergantungan satu sama lain, mulai dari bagian besar ke bagian yang lebih kecil, yaitu dari sub, sub-sub, sub-sub-sub, dan seterusnya sampai yang terkecil. (Abdul Kadir 2003).

2.2.3 Inventaris Barang

Inventaris Barang merupakan pencatatan data yang berhubungan dengan barang atau asset instansi tersebut. Umumnya kegiatan dalam inventaris barang

adalah pencatatan pengadaan barang penempatan, mutasi, dan pemeliharaan. (Lestari, 2011)

2.2.2 Metode Garis Lurus

Pengertian Penyusutan Dengan Metode Garis Lurus (*Straight Line Method*) adalah penyusutan suatu harta atau aset yang dilakukan dalam bagian-bagian yang sama besar selama masa manfaat yang ditetapkan bagi harta atau aset tersebut. (*Dwi Martan.dkk. 2016*)

Dengan metode ini pembebanan biaya atas perolehan suatu harta dibagi setiap tahun dengan jumlah yang sama selama masa manfaat dari harta tersebut . Metode Garis Lurus menghitung besarnya depresiasi dengan anggapan bahwa sumbangsih suatu aktiva dalam membantu memperoleh penghasilan sama setiap tahunnya. Saat mulai dihitung depreasiasi adalah sejak tanggal perolehan aktiva atau saat digunakan secara komersial.

Metode ini sebaiknya digunakan untuk menghitung penyusutan aktiva tetap yang dipengaruhi perjalanan waktu atau bukan oleh tingkat pemakaian contohnya penyusutan gedun dan peralatan kantor

Jumlah penyusutan tiap tahun dihitung sebagai berikut :

$$\text{Penyusutan} = (\text{HP} - \text{NR})/n$$

Keterangan

- HP = Harga Perolehan Aktiva Tetap
 NR = Nilai Residu atau Nilai Sisa
 n = Taksiran Usia Ekonomis Aktiva Tetap

Contoh Soal :

Pembelian satu unit mesin pada awal tahun dengan harga Rp. 50.000.000 dengan nilai sisa sebesar Rp. 5.000.000 dan umur ekonomis diperkirakan selama 5 tahun. .

Penyusutan tiap tahun penggunaan mesin dari data di atas, dihitung sebagai berikut

$$\text{Penyusutan per tahun} = \frac{50.000.000 - 5.000.000}{5}$$

$$= 9.000.000$$

Jumlah penyusutan dan akumulasi penyusutan mesin dalam bentuk tabel tergambar sebagai berikut :

Akhir Tahun Ke	Biaya Penyusutan (debit)	Akumulasi Penyusutan (kredit)	Nilai Buku
			50.000.000
1	9.000.000	9.000.000	41.000.000
2	9.000.000	18.000.000	32.000.000
3	9.000.000	27.000.000	23.000.000
4	9.000.000	36.000.000	14.000.000
5	9.000.000	45.000.000	5.000.000
	45.000.000		

Gambar 2.2 Tabel akumulasi penyusutan mesin dengan menggunakan metode garis

lurus

Akumulasi penyusutan mesin setelah habis usia penggunaannya adalah Rp 45.000.000.

2.2.3 Internet

Internet (*interconnected computer networks*) bisa didefinisikan network komputer tiada batas yang menjadi penghubung pengguna komputer dengan pengguna komputer lainnya serta dapat berhubungan dengan komputer di sebuah wilayah ke wilayah di penjuru dunia, di mana di dalam jaringan tersebut mempunyai berbagai macam informasi serta fasilitas layanan internet browsing atau surfing. Internet juga merupakan sistem global jaringan komputer yang berhubungan menggunakan standar Internet Protocol Suite (TCP/IP) untuk melayani miliaran pengguna di seluruh dunia. Ini adalah jaringan dari jaringan yang terdiri dari jutaan jaringan pribadi, umum, akademik, bisnis, dan jaringan pemerintah dari lokal ke lingkungan global, yang dihubungkan oleh sebuah kode array yang luas dari teknologi jaringan elektronik, nirkabel, dan optik. Internet juga dapat didefinisikan sebagai interkoneksi seluruh dunia komputer dan jaringan komputer yang memfasilitasi sharing atau pertukaran informasi di antara pengguna.

Cara Kerja Internet

World Wide Web (WWW) adalah jaringan beribu-ribu komputer yang dikategorikan menjadi dua, yaitu client dan server dengan menggunakan software khusus membentuk sebuah jaringan yang disebut jaringan client server. Dalam cara kerja dari www ada dua hal yang terpenting, yaitu software web server dan software web browser, berikut ini merupakan cara kerja internet dapat dilihat pada gambar 2.3

2.3 Gambar Cara Kerja Internet

Server menyimpan/menyediakan informasi dan memproses permintaan dari user, apabila ada user yang meminta informasi maka server akan mengirimkannya. Informasi dapat berupa teks, gambar, suara. User mengetik nama URL (Uniform Resource Locator) di web browser kemudian menghubungi server yang terhubung pada URL tersebut. Setelah terhubung, web browser akan mengirimkan HTTP (HyperText Transfer Protocol) response (berisi header dan isi dokumen). kemudian web browser akan menampilkan semua isi dokumen yang dicari kepada user.

Komunikasi jaringan komputer diatur dengan bahasa/software standar yang disebut dengan protokol yang memungkinkan beragam jaringan komputer dan jenis komputer yang berbeda untuk berkomunikasi. Protokol ini secara resmi dikenal sebagai TCP/IP yang merupakan cara standar untuk mempacketkan dan menyelamatkan data komputer sehingga data tersebut dapat dikirim ke komputer yang lain. (*Edhy Sutanta, 2005*)

2.2.4 MySQL

MySQL adalah salah satu jenis database server sangat terkenal. Kepopulerannya disebabkan MySQL menggunakan SQL sebagai bahasa dasar untuk mengakses databasenya . selain itu MySQL bersifat gratis pada berbagai platform. MySQL juga termasuk jenis RDBMS (*Relation Database Management System*) (*Abdul Kadir, 2008*).

2.2.5 Appserv

Appserv merupakan salah satu software yang bersifat gratis atau free, banyak orang menggunakan appserv dan berkembang di mana saja, dapat di install dalam satu menit cukup mudah. Paket dari appserv yaitu : apache, php, mySQL. (*Abdul Kadir, 2003*).

2.2.6 Browser

Browser adalah software aplikasi yang berfungsi untuk menampilkan, mengambil dan menginformasikan sumber-sumber yang berasal dari World Wide Web (*www*). (*Edhy Sutanta, 2005*).

2.2.7 Php

PHP adalah salah satu bahasa pemrograman script bersifat open source yang bekerja pada sisi server, yang paling banyak dipakai saat ini. PHP banyak digunakan untuk memprogram situs web dinamis (termasuk blog) meskipun penggunaan untuk hal lain juga memungkinkan. (*Abdul Kadir, 2009*).